

**PENGARUH CAPITAL STRUCTURE DAN INNOVATION TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN AGENCY COST SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Universitas Negeri Padang*



Disusun oleh :

TAMARA DAMON

2019/19059110

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tamara Damon
NIM/TM : 19059110/2019
Tempat/Tanggal Lahir: Bukittinggi/ 11 Juni 2000
Jurusan : Manajemen
Keahlian : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Jl. Beringin No 13 E Tanjung Beringin, Pasaman
No. Hp/Telephone : 082169825180
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Structure* dan *Innovation* terhadap *Financial Performance* dengan *Agency Cost* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pada karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani Asli oleh tim pembimbing, tim penguji, dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karna karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 17 Januari 2025

Penulis

Tamara Damon

NIM. 19059110

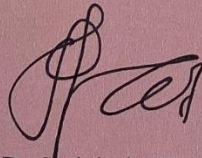
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE* DAN *INNOVATION* TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN *AGENCY COST* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama : Tamara Damon
NIM/TM : 19059110/2019
Departemen : Manajemen (S1)
Keahlian : Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

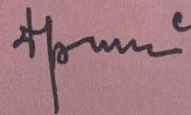
Padang, 17 Januari 2025

Disetujui Oleh:
Ketua Departemen Manajemen



Dr. Syahrizal, S.E., M.Si
NIP. 197209021998021001

Mengetahui,
Pembimbing



Abel Tasman, S.E., M.M
NIP. 198107112010121003

HALAMAN PERSETUJUAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Manajemen Fakultas
Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE* DAN *INNOVATION* TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN *AGENCY COST* SEBAGAI
VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

NAMA : TAMARA DAMON
BP/NIM : 2019/19059110
JURUSAN : MANAJEMEN
KEAHLIAN : KEUANGAN
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS

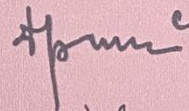
Padang, 17 Januari 2025

Tim Penguji

Tanda Tangan

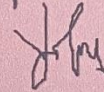
1. Abel Tasman, SE, MM

(Ketua)



2. Aimatul Yumna, SE, M.Fin, Ph.D

(Penguji)



3. Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph. D, CFP

(Penguji)



ABSTRAK

Tamara Damon (2019/19059110) : **Pengaruh *Capital Structure* dan *Innovation* terhadap *Financial Performance* dengan *Agency Cost* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Dosen Pembimbing : **Abel Tasman, S.E., M.M**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Structure* dan *Innovation* terhadap *Financial Performance* dengan *Agency Cost* sebagai variable moderasi pada Perusahaan Sector Energy yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah 71 perusahaan sector energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Sedangkan sampel dari penelitian ini sebanyak 135 sampel perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dan website perusahaan sampel. Metode analisis yang digunakan adalah *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa (1) *Capital Structure* yang diproksian dengan *Debt to Total Asset* (DAR) dan *Debt to Equity* (DER) berpengaruh negative dan signifikan terhadap *Financial Performance*, (2) *Innovation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Performance*, (3) *Agency Cost* mampu memoderasi hubungan antara *Debt to Total Asset* (DAR) terhadap *Financial Performance*, (4) *Agency Cost* mampu memoderasi hubungan antara *Debt to Equity* (DER) terhadap *Financial Performance*.

Kata kunci: *Capital Structure, Innovation, Agency Cost, Financial Performance*

ABSTRACT

Tamara Damon : *The Effect of Capital Structure and Innovation on the Financial Performance with Agency Cost as Moderation Variable in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*
(2019/19059110)

Dosen Pembimbing : **Abel Tasman, S.E., M.M**

This study aims to analyze the effect of Capital Structure and Innovation on Financial Performance with Agency Cost as moderation variable in Energy Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are 71 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2021. While the sample of this research is 135 company samples. The type of data used in this study is secondary data obtained from the website of the Indonesia Stock Exchange, namely www.idx.co.id and the websites of the sample companies. The analytical method used is moderation regression analysis. The results of this study conclude that (1) Capital Structure proxied by Debt to Total Assets (DAR) and Debt to Equity (DER) has a negative and significant effect on Financial Performance, (2) Innovation has a positive and significant effect on Financial Performance, (3) Agency Cost as moderating variable has positive and significant effect to Debt to Total Asset (DAR) on Financial Performance, (4) Agency Cost as moderating variable has positive and significant effect to Debt to Equity (DER) on Financial Performance.

Keywords: *Capital Structure, Innovation, Agency Cost, Financial Performance*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancara dan kemudahan jalan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Capital Structure* dan *Innovation* Terhadap *Financial Performance* dengan *Agency Cost* sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir dan juga salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh kelulusan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang serta mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak yang mendukung sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik walaupun disaat penyusunan, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-nya yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
2. Yang teristimewa kepada orang tua, *my hero* Drs. Monang Harahap, M.Pd dan *my love* Eflida S.Pd, terimakasih karena sudah menjadi penyemangat dan sumber kekuatan luar biasa bagi penulis selama ini dan juga selalu medoakan yang terbaik bagi penulis. Tidak lupa kepada kakak, abang dan adek tercinta, Mutia Monida, Windi Monida, Adytia Damon, Aulia Rahma Dini dan Rudi

Yansyah yang juga selalu memberi dukungan dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Abel Tasman S.E., MM. selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulisan selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan dan kesulitan dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Aimatul Yumna, S.E., M.Fin., Ph.D dan Ibu Erni Masdupi, SE, M.Si, Ph.D, CFP selaku dosen penguji.
5. Bapak Perengki Susanto, S.E., M. Sc., Ph.D. selaku pembimbing akademik sekaligus Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Yuki Fitria S.E., M.M. selaku sekretaris jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi S1 Manajemen serta karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.
8. Staf administrasi Program Studi S1 Manajemen yang telah banyak memberikan bantuan bagi penulis dalam mengurus berbagai keperluan administrasi.
9. Teman-teman Manajemen Angkatan 2019 yang selalu memberikan semangat dan kenangan selama perkuliahan.
10. Sahabat sejati penulis yaitu Ami, Mega, Aul, Pira, Tria, Ripa, Rava, Billy, Dupan yang selalu memberi dukungan terbaik.
11. *Dear M. Fitrah Yolanda. Thanks for all the good and bad times. Thanks for love and support. Thanks for letting me come to you about my problems and helping me solve them. Thanks for staying through the rough times.*

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya dan berharap semoga skripsi ini bisa berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Padang, Agustus 2023

Tamara Damon

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Batasan Masalah.....	13
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian.....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
BAB 2	16
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Teori.....	16
B. Hubungan Antar Variabel	30
C. Penelitian yang Relevan	35
D. Kerangka Konseptual	40
E. Hipotesis Penelitian.....	42
BAB 3	44
METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Objek Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Jenis dan Sumber Data	47

E. Metode Pengumpulan Data	48
F. Defenisi Operasional Variabel	48
G. Teknik Analisis Data	51
BAB 4	58
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	58
B. Deskripsi Variabel Penelitian	62
C. Analisis Data	66
D. Pembahasan	80
BAB 5	90
SIMPULAN DAN SARAN	90
A. Simpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	42
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Return On Equity (ROE) beberapa perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai tahun 2021.	7
Tabel 2. Data <i>Capital Structure</i> di beberapa Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di BEI	9
Tabel 3. Analisis <i>Innovation</i> beberapa perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai tahun 2021.....	10
Tabel 4. Penelitian terdahulu terkait dengan <i>Financial Performance</i>	36
Tabel 5. Proses Penarikan Jumlah Sampel.....	46
Tabel 6. Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Pemilihan Sampel.....	46
Tabel 7. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	51
Tabel 8. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian (N=135).....	63
Tabel 9. Hasil Uji Normalitas sebelum Transformasi Data dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	67
Tabel 10. Ketentuan Transformasi Data	68
Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data.....	68
Tabel 12. Hasil Uji Multikoleniaritas	69
Tabel 13. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	70
Tabel 14. Hasil Uji <i>Durbin Watson</i>	71
Tabel 15. Uji <i>Durbin Watson</i> dengan metode <i>Cochrane-Orcutt</i>	72
Tabel 16. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	73
Tabel 17. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	76
Tabel 18. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	77
Tabel 19. Hasil Uji Parsial (Uji T).....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	101
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	106
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transform	106
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas Setelah Transform	107
Lampiran 5 Hasil Uji Multikoleniaritas	107
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	108
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi Cochrane Orcutt	108
Lampiran 8 Hasil Uji Heterokedastisitas	108
Lampiran 9 Hasil Uji Moderated Regression Analysis	108
Lampiran 10 Koefisien Determinasi	109
Lampiran 11 Uji Simultan (Uji F).....	109
Lampiran 12 Uji Parsial (Uji T).....	109

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan diakhiri dengan manfaat penelitian secara teori dan praktek.

A. Latar Belakang

Perkembangan perekonomian yang dinamis menuntut pengelolaan perusahaan yang baik. Untuk mengantisipasi persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan harus berupaya untuk mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya di setiap sektor (Agustin et al., 2021). Salah satu diantaranya yaitu sektor yang bergerak dibidang energy, dimana sektor energy merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara, karena sektor industry berperan sebagai penyedia sumber daya yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Sektor energy ini sangat membantu dalam pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2022).

Perusahaan energi bekerja dalam produksi, distribusi, dan penjualan energi, seperti gas alam, minyak bumi, batubara, listrik, panas bumi, tenaga surya, angin, dan sebagainya. Perusahaan ini memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara karena dapat memberikan sumber daya yang diperlukan untuk menggerakkan aktivitas ekonomi dan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat (Lestari, 2023).

Berbagai jenis energi, seperti gas alam, minyak bumi, batubara, listrik, geothermal, surya, angin, dan sebagainya, sangat diminati oleh para investor dalam dan luar negeri (Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2022). Tetapi sektor energi berbeda dengan industri lainnya, sektor energi memiliki biaya investasi yang tinggi, syarat risiko yang tinggi, dan pendanaan yang tidak pasti (Maulana, 2017).

Banyak perusahaan sektor energi yang memasuki pasar modal dengan tujuan menunjang permodalan yang diperlukan oleh sektor energi dalam memperoleh biaya investasi dan memperkuat posisi keuangan sehingga mampu bertahan dalam persaingannya. Pasar modal dapat digunakan oleh pemerintah atau perusahaan untuk berinvestasi dalam pendanaan dengan menjual saham dan surat-surat berharga lainnya serta menggunakan layanan mediator dalam operasinya. Ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana untuk menjalankan operasinya dan mencapai tujuan perusahaan, seperti meningkatkan laba, meningkatkan kinerja, dan memuaskan semua pihak yang terlibat (Saputri et al., 2019).

Tujuan sebuah perusahaan didirikan diantaranya ialah memaksimalkan keuntungan, kelangsungan hidup bisnis, kesejahteraan pemegang saham dan memaksimalkan kinerja perusahaan (N. S, 2016). Menurut Afandi (2018:83) Kinerja merupakan hasil yang dapat dicapai oleh individu atau kelompok orang dalam suatu perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan secara legal, tidak melanggar hukum, dan tidak bertentangan dengan etika dan moral yang berlaku. Tujuan perusahaan bisa tercapai apabila ada manajemen perusahaan dengan kinerja berkualitas.

Menurut Santos & Brito (2012), kinerja perusahaan merupakan bagian dari efektivitas organisasi, yang mencakup hasil operasional dan keuangan. Sementara itu, menurut Fosu (2013) kinerja perusahaan adalah sejauh mana manajer dapat menggunakan sumber daya perusahaan secara efektif. Kualitas kinerja sebuah perusahaan dapat terlihat melalui kemampuan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki baik secara operasional maupun *financial*.

Pasar yang semakin kompetitif menjadikan perusahaan selalu mengevaluasi kinerjanya dan berusaha secara internal maupun eksternal supaya mampu bertumbuh serta mampu berkompetisi dengan perusahaan lain. Jika terus melakukan penilaian terhadap *financial performance*, maka sebuah perusahaan akan semakin unggul. Perusahaan diharuskan mampu mencermati kondisi kinerja keuangannya sehingga perusahaan mampu berkembang dan bertahan pada persaingan ekonomi yang ketat (Mufidah & Azizah, 2018). Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk semakin meningkatkan *financial performance*.

Financial performance adalah ukuran kemampuan seberapa efektif perusahaan dalam mengalokasikan dan mengelola sumber daya serta aset yang dimiliki perusahaan dengan tujuan memaksimalkan profitabilitas perusahaannya dengan aturan pelaksanaan keuangan yang benar (Fahmi, 2011). Secara umum terdapat banyak teknik analisis pada penelitian *financial performance*, beberapa diantaranya merupakan analisis yang bersifat fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan (Anoraga & Piji, 2003).

Salah satu cara untuk mengetahui *financial performance* adalah laporan keuangan. Menurut Murhadi, Werner R (2019) laporan keuangan adalah bahasa bisnis. Laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada pihak pengguna. Pihak berkepentingan dapat melihat kondisi Kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan memahami laporan keuangan. Berdasarkan Raymond Budiman, (2020) laporan keuangan ialah suatu dokumen yang mendeskripsikan kondisi keuangan perusahaan serta *financial performance* pada periode tertentu. Melakukan analisis pos-pos neraca akan memberikan gambaran tentang posisi keuangannya, dan melakukan analisis laporan laba rugi akan menunjukkan hasil atau kemajuan bisnis perusahaan (M. S, 1997).

Menurut Lopes de Jussa Jabbour et al. (2020) *financial performance* suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh *capital structure*. Sedangkan menurut Grau & Reig, (2018) dan Blažková, (2019) *financial performance* dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti leverage, sales growth, dan *capital structure*. Juliana (2018) menyatakan *financial performance* dipengaruhi oleh inovasi.

Capital structure sangat penting karena berkorelasi langsung dengan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diinginkan dan tingkat risiko yang ditanggung oleh pemegang saham (Brigham & Houston, 2014). Menurut Aswath (2001) dan Pais (2017), *capital structure* merupakan kombinasi dari modal ekuitas dengan hutang yang digunakan perusahaan untuk pembiayaan aktivitas perusahaannya. Pintodkk. (2017) menyatakan bahwa *capital structure* sangat penting untuk menghadapi lingkungan

persaingan karena kebutuhan untuk memaksimalkan pengembalian dan keputusan tersebut berdampak kepada *financial performance* suatu perusahaan. Menurut (Kasenda, 2020) semakin tinggi *capital structure* maka semakin baik pula *financial performance* perusahaan. Namun apabila pihak manajemen menghasilkan keputusan yang tidak rasional dalam mengumpulkan dana melalui pembiayaan utang, dapat merugikan perusahaan sebab biaya modal bisa semakin meningkat, dan pada akhirnya dapat mengurangi *financial performance* perusahaan.

Innovation juga mempengaruhi *financial performance*. Kunci untuk memenangkan persaingan, mempertahankan daya saing, meningkatkan kinerja dan pertumbuhan adalah inovasi (Dereli, 2015). Inovasi adalah kunci untuk memperluas pangsa pasar saat ini, memasuki pasar yang baru dan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Persaingan di tingkat global dan perkembangan teknologi yang pesat turut mendorong pentingnya inovasi. Oleh karena itu, strategi perusahaan harus mengarah pada inovasi dengan menerapkan proses produksi yang lebih efektif, meningkatkan kinerja lebih baik di pasar dan menanamkan reputasi positif dalam persepsi pelanggan sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Gunday et al., 2011).

Kegiatan pada sektor energy dimulai dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi. Jika eksplorasi dan evaluasi berhasil, maka tambang dapat dikembangkan, dan produksi energy dapat dimulai. Tahap sebelum produksi dimulai dapat diperpanjang dan berbiaya mahal. Untuk itu, perlakuan akuntansi yang sesuai untuk investasi ini

sangatlah penting (PWC, 2012). Namun, penilaian dan eksplorasi perusahaan pertambangan merupakan hal yang kompleks. Sektor ini merupakan industri yang dinamis dan memiliki tingkat risiko yang melekat tinggi pada setiap tahap kegiatannya (Misund et al, 2015), dimana pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi sendiri dapat berjumlah besar.

Selanjutnya, *agency cost* sebagai variable moderasi digunakan dalam penelitian ini karena dapat memperkuat pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance*. *Agency Cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh pemegang saham untuk memastikan agar manajemen melakukan tugas dan tanggungjawabnya demi kesejahteraan pemegang saham yang dapat berupa biaya pengawasan terhadap manajemen, pengeluaran yang mengikat manajemen agar bertindak berdasarkan pada tujuan untuk mensejahterakan pemegang saham, dan biaya akibat perbedaan keputusan antara *principal* dan *agent* (Jensen dan Meckling, 1976). Menurut penelitian yang dilakukan oleh SDIQ (2022) menunjukkan bahwa *agency cost* sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi *capital structure* dan *financial performance* secara positif dan negatif. Hal ini didukung dengan penelitian lainnya yaitu Abdullah et al 2021, Abdullah dan tursoy 2021, hoang et all 2019 menunjukkan bahwa ketika leverage rendah, perusahaan dapat meningkatkan modalnya melalui pembiayaan hutang, sehingga *agency cost* atau biaya keagenan dapat juga dikurangi sehingga kinerja perusahaan meningkat.

Penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas menjadi teknik analisis untuk melakukan penelitian *financial performance*. Hal ini dikarenakan rasio profitabilitas

dapat menggambarkan seberapa efektif kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba, baik yang diperoleh melalui hasil penjualan maupun pendapatan melalui investasi, sehingga perusahaan akan mempunyai prospek yang baik dimasa depan (Harmono, 2011). Rasio *Return On Equity* (ROE) adalah salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dimana dapat menggambarkan seberapa besar perusahaan mengelola ekuitas atau modal secara efektif sehingga memperoleh laba bersih. Semakin besar hasil perolehan rasio maka akan semakin baik juga *financial performance* sebuah perusahaan.

Berikut ini disajikan data terkait ROE beberapa perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021.

Tabel 1. Analisis Return On Equity (ROE) beberapa perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai tahun 2021.

Nama Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Adaro Energy Tbk.	13,11	11,10	10,92	4,01	23,07
Darma Henwa Tbk	1,22	1,11	1,61	0,61	0,28
Dian Swastatika Sentosa Tbk	8,82	7,98	4,38	- 3,64	15,16
Bayan Resources Tbk	65,56	77,32	37,83	39,98	67,96
<u>Indo Tambangraya Megah Tbk</u>	<u>26,37</u>	<u>26,68</u>	<u>14,30</u>	<u>4,47</u>	<u>39,56</u>

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 1 menunjukkan hasil analisis *Return On Equity* (ROE) perusahaan sektor *energy* terpilih yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) dari tahun 2017 sampai

2021. Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa terjadi fluktuasi *Return On Equity* setiap tahunnya pada setiap perusahaan di tahun 2017 sampai tahun 2021 bahkan ada yang cenderung menurun. Nilai ROE tertinggi terdapat pada Bayan Resources Tbk sebesar 77,32 pada tahun 2018, berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan memperoleh laba terhadap modal sebesar 77,32%. Sementara ROE rendah terdapat pada Dian Swastatika Sentosa Tbk sebesar -3,64 pada tahun 2020 yang menunjukan bahwa dari keseluruhan modal yang dimiliki, perusahaan mengalami kerugian -3,64%. Semakin rendah nilai ROE maka semakin buruk *financial performance* suatu perusahaan. Sebaliknya semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik *financial performance* suatu perusahaan. Artinya ROE berfungsi untuk mengukur efektifitas *financial performance* suatu perusahaan.

Capital structure merupakan faktor yang mempengaruhi *financial performance*. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio untuk mengukur *capital structure* sebuah perusahaan. *Debt to Asset Ratio* (DAR) adalah rasio hutang terhadap aset yang digunakan untuk mengukur rasio hutang terhadap total aset. Artinya, seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang, atau seberapa besar pengaruh hutang perusahaan terhadap manajemen aset. *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan ukuran *capital structure* yang menunjukkan rasio antara hutang perusahaan dan ekuitas. Nilai DER berkorelasi positif dengan tingkat risiko yang mungkin terjadi dalam perusahaan. Karena memiliki hubungan langsung dengan tingkat risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan tingkat pengembalian atau keuntungan yang

diinginkan, *capital structure* sangat penting bagi perusahaan. (Brigham dan Houston, 2011). Peningkatan *financial performance* suatu perusahaan dapat dicapai jika tujuan utama perusahaan adalah memiliki *capital structure* yang tepat.

Berikut ini disajikan data terkait DAR beberapa perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI dari 2017-2021.

Tabel 2. Data *Capital Structure* di beberapa Perusahaan Sektor Energy yang terdaftar di BEI

Nama Perusahaan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Adaro Energy Tbk.	0,40	0,39	0,45	0,38	0,41
Darma Henwa Tbk	0,43	0,44	0,57	0,51	0,53
Dian Swastatika Sentosa Tbk	0,47	0,55	0,56	0,45	0,42
Bayan Resources Tbk	0,42	0,41	0,52	0,47	0,23
<u>Indo Tambangraya Megah Tbk</u>	<u>0,29</u>	<u>0,33</u>	<u>0,27</u>	<u>0,27</u>	<u>0,28</u>

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat persentase *capital structure* yang diproksikan dengan hutang terhadap aset (DAR) mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Nilai DAR yang paling tinggi berada pada Darma Henwa Tbk tahun 2019 sebesar 0,57 dari keseluruhan aset dibiayai oleh utang. DAR terkecil terdapat pada Bayan Resources Tbk tahun 2021 sebesar 0,23 dari keseluruhan aset yang ada didanai oleh utang. Hal ini jika dibandingkan dengan Tabel 1 terjadinya fluktuasi pada DAR juga sejalan dengan fluktuasi ROE terhadap tiap-tiap perusahaan sektor energy tahun 2017 sampai

2021. DAR membantu menaksir kemampuan perusahaan untuk melunasi utang dan membantu investor membuat keputusan. Jika terjadi peningkatan dalam DAR, maka kondisi *financial performance* perusahaan dalam keadaan buruk (Tarigan & Akbar, 2022).

Penelitian terdahulu *capital structure* terhadap *financial performance* memberikan hasil yang beragam. Patrisia & Nurofik (2020) serta Le & Phan (2017) menemukan bahwa *capital structure* rhubungan negatif dan signifikan dengan *financial performance*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ochieng, (2022) dan Ramli et al., (2019) menemukan bahwa *capital structure* berpengaruh positif dan signifikan dengan *financial performance*.

Innovation sebagai faktor yang mempengaruhi *financial performance* diukur dengan variable dummy. *Innovation* dinyatakan dengan 1 apabila perusahaan mengungkapkan beban *research and development* dalam laporan keuangannya, dan *innovation* dinyatakan dengan 0 apabila perusahaan tidak mengungkapkan beban *research and development* dalam laporan keuangannya. Berikut ini disajikan data terkait *innovation* beberapa perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI dari tahun 2017-2021.

Tabel 3. Analisis *Innovation* beberapa perusahaan sektor energy yang terdaftar di BEI periode 2017 sampai tahun 2021

Nama Perusahaan	2017	2018	2019	2020	2021
Adaro Energy Tbk.	1	1	1	1	1
Darma Henwa Tbk	0	0	0	0	0

Dian Swastatika Sentosa Tbk	1	1	1	1	1
Bayan Resources Tbk	1	1	1	1	1
<u>Indo Tambangraya Megah Tbk</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	<u>1</u>

Sumber : Data diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan analisis *innovation* perusahaan sektor *energy* terpilih yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI) dari tahun 2017 sampai 2021. Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa masih ada perusahaan yang tidak mengungkapkan beban eksplorasi dan pengembangan dalam laporan keuangan perusahaannya, yaitu Darma Henwa Tbk. Dengan melakukan inovasi perusahaan akan mampu memanfaatkan sumber daya dan aset yang dimiliki perusahaan *energy* dengan optimal untuk memperoleh keuntungan. Dimana semakin sering perusahaan melakukan inovasi maka mampu memaksimalkan laba bersih yang diperoleh perusahaan (Wulandari & Septiari, 2015).

Penelitian pengaruh *innovation* terhadap *financial performance* masih mengalami hasil yang berbeda-beda sehingga dapat dikatakan belum konsisten. Penelitian yang dilakukan Fabrilian (2021), Bigliardi (2014) dan Juliana (2018) menunjukan bahwa *innovation* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial performance*, berbeda dengan hasil penelitian dari Apri (2020) dan Muia (2017) menunjukan bahwa *innovation* memiliki pengaruh positif terhadap *financial performance* suatu perusahaan.

Penelitian ini menggunakan *financial performance* sebagai variabel dependen sedangkan *capital structure* dan *innovation* sebagai variabel independen serta *agency*

cost sebagai pemoderasi. *Financial performance* ini diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang mana semakin besar hasil perolehan rasio maka akan semakin baik pula *financial performance* sebuah perusahaan. *Capital Structure* sebagai variabel independen diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Innovation* diukur dengan dummy variabel. Sedangkan *Agency Cost* sebagai variabel moderasi diukur dengan *Asset Utilization Ratio* (AUR). Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor energi sebagai objek penelitian dan perusahaan yang dipilih adalah perusahaan yang terdaftar selama 5 tahun di *Bursa Efek Indonesia* (BEI), dimana nantinya penelitian ini akan membandingkan bagaimana pengaruh *capital structure* dan *innovation* terhadap *financial performance* dengan *agency cost* sebagai variabel moderasi pada tahun 2017 sampai 2021.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas dan juga mengingat *financial performance* merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan ke depannya serta untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH CAPITAL STRUCTURE DAN INNOVATION TERHADAP FINANCIAL PERFORMANCE DENGAN AGENCY COST SEBAGAI PEMODERASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia, terjadi fluktuasi *capital structure* yang diikuti dengan fluktuasi *financial performance*.
2. Pada perusahaan sektor energi di Bursa Efek Indonesia, terdapat beberapa perusahaan yang tidak mengungkapkan eksplorasi dan pengembangan.
3. Belum konsistennya hasil penelitian terdahulu antara hasil penelitian yang satu dengan lainnya, sehingga layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *capital structure* dan *innovation* terhadap *financial performance* dengan *agency cost* sebagai pemoderasi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, peneliti membatasi permasalahan pada faktor internal yang ada pada perusahaan yang bisa dikelola oleh manajer keuangan yaitu pengaruh *Capital Structure* dan *Innovattion* terhadap *Financial Performance* dengan *Agency Cost* sebagai pemoderasi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai 2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diajukan yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh *innovation* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh *capital structure* terhadap *financial performance* yang dimoderasi oleh *agency cost* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang dapat diambil yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh variabel *capital structure* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh variabel *innovation* terhadap *financial performance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh variabel *capital structure* terhadap *financial performance* yang dimoderasi oleh *agency cost* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber informasi untuk melakukan penelitian yang memiliki topik yang sama.
- b. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- c. Sebagai kontribusi dalam bidang pendidikan, terutama dalam media pembelajaran terutama mengenai pemahaman mengenai pengaruh *capital structure* dan *innovation* terhadap *financial performance* dengan *agency cost* sebagai pemoderasi.

2. Manfaat Praktis

Berdasarkan aspek praktis penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam menerapkan dan memanfaatkan *capital structure* dan *innovation* untuk meningkatkan *financial performance* dengan *agency cost* sebagai pemoderasi. Dan diharapkan dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi.

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *capital structure* dan *innovation* dapat mempengaruhi *financial performance* dengan *agency cost* sebagai variable moderasi pada perusahaan sektor energy yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Pada penelitian ini *financial performance* diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Berdasarkan analisis data serta interpretasi dari penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis H1_a menunjukkan bahwa *capital structure* yang diproksikan oleh *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*
2. Hasil pengujian hipotesis H1_b menunjukkan bahwa *capital structure* yang di proksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial performance*
3. Hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan bahwa *Innovation* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial performance*.

4. Hasil pengujian hipotesis H3 menunjukkan bahwa *agency cost* mampu memoderasi hubungan antara *capital structure* yang diproksikan dengan DAR terhadap *financial performance*.
5. Hasil pengujian hipotesis H4 menunjukkan bahwa *agency cost* mampu memoderasi hubungan antara *capital structure* yang diproksikan dengan DER terhadap *financial performance*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan menghubungkan antara variabel makro ekonomi, non- ekonomi, dan faktor fundamental lainnya terhadap *financial performance* perusahaan. Variabel makroekonomi yang dapat digunakan diantaranya yaitu laju inflasi, tingkat suku bunga SBI, volatilitas harga dan nilai tukar terhadap USD; serta variabel non- ekonomi yaitu kondisi politik negara. Selanjutnya faktor fundamental yang dapat dihubungkan diantaranya, kebijakan dividen, nilai perusahaan, dan struktur kepemilikan perusahaan.
2. Bagi para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal sebaiknya selalu memperhatikan dan melihat aspek keuangan seperti dimensi keuangan yaitu *capital structure*, *innovation* dan faktor fundamental

lainnya karena faktor tersebut berkontribusi signifikan terhadap *financial performance* perusahaan.

3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mempertimbangkan dengan hati-hati faktor apa saja yang dapat mempengaruhi *financial performance* perusahaan karena adanya perbedaan hasil penelitian dari beberapa penelitian terdahulu.
4. Bagi manajemen, hasil penelitian ini menunjukkan variabel *capital structure* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial performance*, sehingga manajer harus memperhatikan lagi bagaimana mengelola *capital structure* dan *innovation* yang baik agar *financial performance* meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- . K. E. dan S. D. M. (2022, November 15). Sektor Energi Indonesia Masih Menarik Bagi Investor. *KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK BUMI, DIREKTORAT JENDERAL MINYAK DAN GAS INDONESIA*. <https://migas.esdm.go.id/post/read/sektor-energi-indonesia-masih-menarik-bagi-investor>
- Abidin, Z., & Ziyad, M. (2011). *DAN SIZE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia)*. 91–102.
- Acar, D., Ar, E., & Kara, E. (2014). Analyzing the Effects of Corporate Social Responsibility Level on the Financial Performance of Companies. *Int. Journal of Management Economics and Business*, 10(23), 227–243.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing.
- Ahmed, A. M., & Nugraha, D. P. (2023). *The Relationship between Capital Structure and Firm Performance : The Moderating Role of Agency Cost*. 1–17.
- Albuquerque, J., Oliveira, S. De, Fernando, L., Basso, C., Kimura, H., & Amorim, V. (2019). International Journal of Innovation Studies Innovation and financial performance of companies doing business in Brazil. *International Journal of Innovation Studies*, 2(4), 153–164. <https://doi.org/10.1016/j.ijis.2019.03.001>
- Anoraga, P., & Piji. (2003). *Pengantar Pasar Modal*. PT. Rineka Cipta.
- Aswath, D. (2001). *Corporate Finance: Theory and Practice* (Internatio).
- Basit, A. (2018). *International Journal of Accounting & Business Management THE IMPACT OF CAPITAL STRUCTURE ON FIRMS PERFORMANCE : EVIDENCE FROM MALAYSIAN INDUSTRIAL SECTOR-A CASE BASED APPROACH THE IMPACT OF CAPITAL STRUCTURE ON FIRMS PERFORMANCE : EVIDENCE FROM MALAYSIAN INDUSTRIAL SECTOR – A CASE BASED*. June.
- Basyaib, F. (2007). *Manajemen Risiko* (1st ed.). PT. Grasindo.
- Bhaduri. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 601–615.

- Bigliardi, B. (2014). *Innovation: Management, Policy & Practice*. July 2015. <https://doi.org/10.5172/impp.2013.15.2.245>
- Blažková, I. (2019). Sectoral and Firm-Level Determinants of Profitability: A Multilevel Approach. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 6(2), 32–44. <https://doi.org/10.2478/ijek-2018-0012>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); 11th ed.). Salemba Empat.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Alex Media Komputindo.
- Cahyanti, M. D. (2017). *Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Kondisi Keuangan Pengusaha Terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kabupaten Magetan (Studi pada UMKM di Sentra Industri Penamak Kulit Magetan)*.
- Cai, J., & Zhang, Z. (2011). Leverage change , debt overhang , and stock prices. *Journal of Corporate Finance*, 17(3), 391–402. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2010.12.003>
- Candradewi, N. M. S., & Gerianta Wirawan Yasa. (2018). Pengaruh SBI, Kurs Rupiah, STI, SET, dan KLSE pada Indeks Harga Saham Gabungan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23, 2359–2390. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v23.i03.p28>
- Cania, S. D., Susdiani, L., Com, M., Ekonomi, F., & Andalas, U. (2021). *Pengaruh Praktek Manajemen Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Depok*. 2(1), 1–21.
- Cuevas-vargas, H. (2022). ScienceDirect Impact of capital structure and innovation on firm performance . Impact of capital structure and innovation on firm performance . Direct and indirect effects of capital structure Direct and indirect effects of capital structure. *Procedia Computer Science*, 199(February), 1082–1089. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.137>
- Cuevas-Vargas, H., Cortés-Palacios, H. A., & Lozano-García, J. J. (2021). Impact of capital structure and innovation on firm performance. Direct and indirect effects of capital structure. *Procedia Computer Science*, 199, 1082–1089. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.137>
- Culata, P. R. E., & Gunarsih, T. (2012). Pecking Order Theory and Trade-Off Theory of Capital Structure: Evidence from Indonesian Stock Exchange. *The Winners*,

13(1), 40. <https://doi.org/10.21512/tw.v13i1.666>

Darmadji, T. dan F. (2006). *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Salemba Empat.

David, D. F., & Olorunfemi, S. (2020). *Capital Structure and Corporate Performance in Nigeria Petroleum Industry: Panel Data Analysis Capital Structure and Corporate Performance in Nigeria Petroleum Industry: Panel Data Analysis*. June.

Dawar, V. (2014). Agency Theory, Capital Structure and Firm Performance. *Managerial Finance*, 40(12), 25.

Detthamrong, U., Chancharat, N., & Vithessonthi, C. (2017). Corporate governance, capital structure and firm performance: Evidence from Thailand. *Research in International Business and Finance*, 42(July), 689–709. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.011>

Dyreng, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). *The Effects of Executives on Corporate Tax Avoidance*. 85(4), 1163–1189. <https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.4.1163>

Erasmus, P. (2008). *Evaluating value based financial performance measures*. 7(March), 115–118. <http://ir1.sun.ac.za/handle/10019.1/1407>

Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Fatimah, S. S., & Setiany, E. (2023). The Effect of Good Corporate Governance and Intellectual Capital Mechanism On Financial Performance with Profit Management as A Mediation Variable. *Journal of Economics, Finance and Accounting Studies*, 5(2), 25–39. <https://doi.org/10.32996/jefas.2023.5.2.3>

Fitria, I. (2020). *PENGARUH INOVASI KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN*.

Fosu, S. (2013). Capital structure, product market competition and firm performance: Evidence from South Africa. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 53(2), 140–151. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2013.02.004>

Ghozalli, I. (2011). *Alplikalsi Alnallisis Multivalrialte dengaln SPSS*. Universitals Diponegoro.

Ghozalli, I. (2013). *Alplikalsi Alnallisis Multivalrialte dengaln Progralm IBM SPALA 21* (5th ed.). Universitals Diponegoro.

Grau, A. J., & Reig, A. (2018). Trade credit and determinants of profitability in Europe.

- The case of the agri-food industry. *International Business Review*, 27(5), 947–957. <https://doi.org/10.1016/j.ibusrev.2018.02.005>
- Gunday, G., Ulusoy, G., Kilic, K., & Alpkan, L. (2011). Int . J . Production Economics. *Intern. Journal of Production Economics*, 133(2), 662–676. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2011.05.014>
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (1st ed.). Bumi Aksara.
- Heidjrachman dan Suad Husnan. (1992). *Manajemen Personalia*. BPFE.
- Horne, J. C. V. dan J. M. W. J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (13th ed.). Salemba Empat.
- IAI. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Indriaswari, Y. N., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2017). *Artikel ilmiah*.
- Iqbal, M., & Javed, F. (2017). *Research in Business The Moderating Role of Corporate Governance on the Relationship between Capital Structure and Financial Performance : Evidence from Manufacturing Sector of Pakistan*. 6(1), 89–105.
- Kasenda, F. (2020). Determinants of Capital Structure and its Implications for Financial Performance of Construction Services Companies. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/ Egyptology*, 17(7), 2334–2346.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Raja Grafindo Persada (ed.); 7th ed.).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. (2022). Sektor Industri Energi Baru Terbarukan Beri Dorongan Positif dalam Pertumbuhan Ekonomi. *Siaran Pers HM.4.6/87/SET.M.EKON.3/2/2022*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3744/sektor-industri-energi-baru-terbarukan-beri-dorongan-positif-dalam-pertumbuhan-ekonomi>
- Khan, Z. A., & Nafees, B. (2013). *Static Trade-off theory or Pecking order theory which one suits best to the financial sector . Evidence from Pakistan .* 5(23), 131–141.
- Khoa, B. T., & Thai, D. T. (2021). Capital Structure and Trade-Off Theory: Evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 045–052. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.045>
- Le, K., Ho, P., Nguyen, C. N., Adhikari, R., Miles, M. P., & Bonney, L. (2018). in

- agricultural value chains in emerging economies. *Suma de Negocios*, 3(3), 154–163. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2017.03.008>
- Le, T. P. V., & Phan, T. B. N. (2017). Capital structure and firm performance: Empirical evidence from a small transition country. *Research in International Business and Finance*, 42(October 2016), 710–726. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2017.07.012>
- Lestari, E. V. (2023). *Sektor Energi Terdaftar di BEI*. InvestasiKu. <https://www.investasiku.id/eduvest/saham/daftar-saham-energi-terdaftar-di-bursa#>
- Lidya Agustin, Siti Rosyafah, & Tri Lestari. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Pada Subsektor Pulp dan Paper Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020). *Akuntansi '45*, 2(1), 16–27. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.102>
- Lopes de Sousa Jabbour, A. B., Ndubisi, N. O., & Roman Pais Seles, B. M. (2020). Sustainable development in Asian manufacturing SMEs: Progress and directions. *International Journal of Production Economics*, 225. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2019.107567>
- Madura, J. (2006). *Keuangan Perusahaan Internasional* (8th ed.). Salemba Empat.
- Maitriyadewi, N. L. R. P., & Noviani, N. (2020). Manajemen Laba, Profitabilitas dan Kepemilikan Keluarga dan Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(6), 1382. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i06.p04>
- Marbelanty, F., & Adityawarman. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Perbankan Konvensional dengan Perbankan Syariah di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–10.
- Margaritis, D., & Psillaki, M. (2010). Capital structure , equity ownership and firm performance. *Journal of Banking and Finance*, 34(3), 621–632. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2009.08.023>
- Modigliani, F., & Miller, M. H. (1963). Corporate Income Taxes and the Cost of Capital : A Correction Author (s): Franco Modigliani and Merton H . Miller Source : The American Economic Review , Vol . 53 , No . 3 (Jun . , 1963), pp . 433-443 Published by : American Economic Association Stable. *The American Economic Review*, 53(3), 433–443.
- Morri, G., & Jostov, K. (2018). The effect of leverage on the performance of real estate companies: A pan-European post-crisis perspective of EPRA/NAREIT index.

- Journal of European Real Estate Research*, 11(3), 284–318.
<https://doi.org/10.1108/JERER-01-2018-0004>
- Moyer, McGuigan, R. & K. (2008). *Contemporary Financial Management*. Cengage Learning.
- Mufidah, H. L., & Azizah, D. F. (2018). PENGARUH RASIO AKTIVITAS DAN RASIO LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Food and Beverages yang terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 59 No. 1 (2018): JUNI Section.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham* (3rd ed.). Salemba Empat.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Nico Christian Hartono, & Thio Lie Sha. (2022). Pengaruh Financial Leverage, Capital Structure, Liquidity, Dan Sales Growth Terhadap Financial Performance. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(3), 1005–1013. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19719>
- Ochieng, K. M. M. N. W. K. O. D. E. (2022). *At the nairobi securities exchange*. 1(2), 16–33.
- Onaolapo, A. A., & Kajola, S. O. (2010). Capital structure and firm performance: evidence from Nigeria. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, 25(1), 70–82.
- Patrisia, D., & Nurofik, A. (2020). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 16(2), 173–183.
- Pohan, C. (2017). *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Mitra Wacana Media.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan dan Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prabasari, B., & Amalia, N. R. (2022). Pengaruh Sales Growth Dan Capital Structure Terhadap Financial Performance. *Solusi*, 20(3), 230. <https://doi.org/10.26623/slsi.v20i3.5357>
- Ramli, N. A., Latan, H., & Solovida, G. T. (2019). Determinants of capital structure and firm financial performance—A PLS-SEM approach: Evidence from Malaysia and Indonesia. *Quarterly Review of Economics and Finance*, 71, 148–160. <https://doi.org/10.1016/j.qref.2018.07.001>

- Rizal Ahmad Fauzi, Noer Azam Achsani, Trias Andati, & Lukytawati Anggraeni. (2022). The Effect of Capital Structure on Telecommunication Firm Performance. *International Journal of Finance & Banking Studies* (2147-4486), 11(2), 98–108. <https://doi.org/10.20525/ijfbs.v11i2.1798>
- S, M. (1997). *Analisis Laporan Keuangan*.
- S, N. (2016). The Impact of Capital Structure on Financial Performance of the Firms: Evidence From Bursa Istanbul. *Journal of Business & Financial Affairs*, 5(2), 5–8. <https://doi.org/10.4172/2167-0234.1000173>
- Sadeghian, N. S., Latifi, M. M., Soroush, S., & Aghabagher, Z. T. (2012). *Debt Policy and Corporate Performance : Empirical Evidence from Tehran Stock Exchange Companies*. 4(11), 217–224. <https://doi.org/10.5539/ijef.v4n11p217>
- Shyu, J. (2013). *Ownership structure, capital structure, and performance of group affiliation Evidence from Taiwanese group-affiliated firms*.
- Stickney, C. P., & Mcgee, V. E. (1982). *Effective Corporate Tax Rates The Effect of Size , Capital Intensity , Leverage , and Other Factors **. 152, 125–152.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (10th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitiann Bisnis*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tanko, U. M., Siyanbola, A. A., Bako, P. M., & Dotun, O. V. (2019). *Capital Structure and Firm Financial Performance : Moderating Effect of Board Financial Literacy in Nigerian Listed Non-Financial Companies Capital Structure , Firm Financial Performance , Board Financial Literacy*. 48–66.
- Tarigan, M. L., & Akbar, A. (2022). Pengaruh DAR Dan ROA Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Sub Sektor Otomotif Dan Komponen. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(2), 476–483. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i2.2310>
- Thi, B., Dao, T., Dieu, T., & Ta, N. (2020). *A meta-analysis : capital structure and firm performance*. 22(1), 111–129. <https://doi.org/10.1108/JED-12-2019-0072>
- Ullah, A., Pinglu, C., Ullah, S., Zaman, M., & Hashmi, S. H. (2020). The nexus between capital structure, firm-specific factors, macroeconomic factors and financial performance in the textile sector of Pakistan. *Heliyon*, 6(8), e04741. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2020.e04741>

- Vithessonthi, C., & Tongurai, J. (2015). Accepted us cr t. *Research in International Business and Finance*. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2015.02.016>
- Vo, X. V., & Ellis, C. (2017). *An empiricall investigation of calpitall structure alnd firm vallue in Vietnalm. Finalnce Resealrch Letters*. 90–94. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.frl.2016.10.01>
- Wiagustini, L. P. (2014). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Udayana University Press.
- Wijayanti, Y. C., & Merkusiwati, N. K. L. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 699–728.
- Wulandari, M., & Septiari, D. (2015). Effective Tax Rate : Efek dari Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 177–183.
- Yuniasih, N. W., Rasmini, N. K., & Wirakusuma, M. G. (2012). Pengaruh pajak dan tunneling incentive pada keputusan transfer pricing perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 15, 1–23.
- Zhou, M., Li, K., & Chen, Z. (2021). Corporate governance quality and financial leverage: Evidence from China. *International Review of Financial Analysis*, 73(December 2020), 101652. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2020.101652>